

Model Pengembangan Usaha Kreatif Berkelanjutan Berbasis Pemanfaatan Limbah Pabrik

¹Riza Bahtiar Sulistyan, ²Ana Sopanah, ³Imanita Septian Rusdianti

¹ Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

² Program Studi Akuntansi, Universitas Widyagama, Malang, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Indonesia

e-mail: rizabahtiars@itsm.ac.id ^{1*}, anasopannah@widyagama.ac.id ²,

imanitaku@gmail.com ³

*Corresponding Author

Submit: 12 Juni 2024; revisi: 22 Juni 2024, diterima: 28 November 2024

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan dalam merencanakan pengelolaan limbah kayu dalam bentuk serbuk supaya menghasilkan barang yang dapat bernilai tinggi. Kegiatan ini dilakukan pada pengelola PT Kasih Jaya Sejahtera, Kabupaten Malang, Indonesia. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap utama: analisis situasi, Fokus Group Discussion (FGD) dengan manajemen perusahaan, dan evaluasi hasil. Analisis situasi melibatkan pengumpulan data dan identifikasi peluang pemanfaatan limbah. FGD digunakan untuk membahas dan menetapkan rencana tindakan konkret, sementara evaluasi dilakukan untuk menilai implementasi dan hasil dari rencana tersebut. Analisis mengidentifikasi potensi pemanfaatan limbah kayu sebagai barang kreatif dari papan partikel. FGD menghasilkan rencana tindakan yang fokus pada teknologi dan program daur ulang limbah berbentuk serbuk kayu. Evaluasi menunjukkan pengurangan limbah kayu secara signifikan, peningkatan efisiensi operasional, dan penciptaan produk bernilai tinggi yang dapat dijual. Implementasi program pendampingan perencanaan pengelolaan limbah kayu memberikan dampak positif signifikan, termasuk peningkatan efisiensi dan peluang ekonomi baru. Keberhasilan ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur dalam pengelolaan limbah.

Kata kunci: Focus Group Discussion, Limbah Serbuk Kayu, Pendampingan, Perencanaan

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide assistance in planning the management of wood waste in the form of powder to produce goods that can be of high value. This activity was carried out at the management of PT Kasih Jaya Sejahtera, Malang Regency, Indonesia. The activity was carried out through three main stages: situation analysis, Focus Group Discussion (FGD) with company management, and evaluation of results. The situation analysis involved data collection and identification of opportunities for waste utilization. FGD was used to discuss and determine a concrete action plan, while evaluation was conducted to assess the implementation and results of the plan. The analysis identified the potential for utilizing wood waste as a creative product from particle board. FGD produced an action plan that focused on technology and a program for recycling waste in the form of sawdust. The evaluation showed a significant reduction in wood waste, increased operational efficiency, and the creation of high-value products that could be sold. The implementation of the wood waste management

planning assistance program had a significant positive impact, including increased efficiency and new economic opportunities. This success underscores the importance of careful planning and structured implementation in waste management.

Keywords: Focus Group Discussion, Sawdust Waste, Mentoring, Planning



Copyright © 2024 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, usaha berkelanjutan penting karena memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi (Ihwanudin et al., 2020; Yatminiwati et al., 2021), kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial (Khoirunisa & Hoirul, 2023). Dengan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, perusahaan tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem tetapi juga menciptakan peluang ekonomi jangka panjang melalui efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik (Khan et al., 2023). Selain itu, usaha berkelanjutan dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Sjioen et al., 2023), menarik konsumen yang peduli terhadap lingkungan (Azizah & Ikaningtyas, 2023), dan mematuhi regulasi pemerintah yang semakin ketat mengenai isu-isu lingkungan (Kurniawan et al., 2021). Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, perusahaan juga dapat berkontribusi pada pembangunan komunitas lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sehingga menciptakan masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan bagi semua pihak (Wahyani et al., 2022).

Usaha berkelanjutan telah diimplementasikan di berbagai sektor di Indonesia, mencerminkan komitmen untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan (Anwar, 2022). Contoh kerajinan rotan di Kabupaten Lumajang (Yatminiwati et al., 2021), usaha batik di Banyuwangi (Sulistyan et al., 2023), termasuk dibidang semi di Kabupaten Malang (Sopanah et al., 2023). Diantara beberapa usaha di Indonesia, usaha yang berbasis lingkungan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah usaha pembuatan stik kayu oleh PT Kasih Jaya Sejahtera yang terletak di Kabupaten Malang. Usaha ini masih tergolong baru dan perlu adanya terbosan-terbosan agar tetap menjaga keberlanjutan usahanya.

PT Kasih Jaya Sejahtera menghasilkan lebih dari 5000 kg limbah kayu dalam bentuk serbuk pada tahun 2023, yang dapat menimbulkan masalah lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan dapat mengadopsi praktik pengelolaan limbah berkelanjutan dengan memanfaatkan serbuk kayu sebagai bahan baku untuk produk bernilai tambah, seperti briket biomassa, papan partikel, atau bahan kompos. Penggunaan serbuk kayu sebagai sumber energi terbarukan dalam bentuk briket biomassa dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, sementara pembuatan papan partikel dapat mengurangi kebutuhan akan penebangan pohon baru. Selain itu, serbuk kayu juga dapat diolah menjadi kompos organik yang bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung pertanian

berkelanjutan. Dengan demikian, PT Kasih Jaya Sejahtera tidak hanya mengurangi dampak lingkungan dari limbah kayu tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru dan mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.



Gambar 1. Bentuk Produksi PT Kasih Jaya Sejahtera
Sumber: Hasil Survei (2024)



Gambar 2. Limbah Kayu bentuk Serbuk
Sumber: Hasil Survei (2024)

Limbah kayu dalam bentuk serbuk yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan dan Kesehatan (Yatini et al., 2022). Penumpukan serbuk kayu dapat menyebabkan polusi udara ketika partikel-partikel halus terbawa angin, yang dapat mengakibatkan masalah pernapasan bagi penduduk setempat (Armiyanti, 2020). Selain itu, serbuk kayu yang tersebar di

lingkungan dapat menjadi bahan bakar potensial bagi kebakaran, meningkatkan risiko kebakaran hutan atau industri (Umami et al., 2021). Di lingkungan air, serbuk kayu yang tidak terkontrol dapat mencemari sungai atau danau, mengganggu ekosistem air dan merusak habitat makhluk hidup air. Selain itu, tumpukan serbuk kayu yang tidak dikelola juga dapat menjadi tempat berkembang biaknya hama dan serangga, yang dapat menimbulkan masalah tambahan bagi kesehatan manusia dan hewan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan strategi pengelolaan limbah yang efektif untuk meminimalkan dampak negatif dari serbuk kayu ini.

Solusi untuk mengatasi masalah limbah kayu dalam bentuk serbuk memerlukan model perencanaan yang matang dan komprehensif untuk pengelolaan limbah. Perencanaan ini harus mencakup identifikasi dan analisis sumber limbah, serta evaluasi metode pengelolaan yang paling efektif dan berkelanjutan. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi penerapan teknologi pengolahan limbah seperti kompresi serbuk kayu menjadi briket biomassa, integrasi sistem daur ulang untuk menghasilkan papan partikel atau bahan konstruksi, dan penggunaan serbuk kayu sebagai bahan kompos untuk pertanian. Selain itu, perusahaan harus mengadopsi kebijakan dan prosedur yang memastikan pengumpulan, penyimpanan, dan transportasi limbah dilakukan dengan aman dan efisien. Melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat lokal, dan pemerintah, dalam perencanaan dan implementasi pengelolaan limbah juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini. Dengan perencanaan yang matang, PT Kasih Jaya Sejahtera dapat meminimalkan dampak negatif limbah kayu, mengoptimalkan pemanfaatannya, dan mendukung kelestarian lingkungan serta kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan khusus kepada PT Kasih Jaya Sejahtera dalam merencanakan pengelolaan limbah kayu dalam bentuk serbuk supaya menghasilkan barang yang dapat bernilai tinggi. Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah meningkatnya nilai tambah dari limbah kayu tersebut, dengan mengubahnya menjadi produk-produk yang lebih bernilai. Dengan memanfaatkan limbah kayu secara efektif, perusahaan dapat menciptakan sumber pendapatan baru dan meningkatkan keberlanjutan operasionalnya. Selain itu, pengelolaan limbah yang efisien juga dapat membantu perusahaan memperoleh sertifikasi keberlanjutan, meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen dan investor, serta memenuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat. Dengan demikian, pendampingan ini tidak hanya membantu PT Kasih Jaya Sejahtera dalam meningkatkan efisiensi operasionalnya tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan pendampingan perencanaan keberlanjutan pada PT Kasih Jaya Sejahtera melalui tiga tahap sesuai dengan hasil riset yang dilakukan oleh Muchsam et al. (2023), yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2024. Adapun detail kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap awal ini, tim pendampingan akan melakukan analisis mendalam terhadap situasi dan kondisi PT Kasih Jaya Sejahtera terkait dengan pengelolaan limbah kayu dalam bentuk serbuk. Analisis ini mencakup pengumpulan data mengenai volume limbah dan cara pengelolaan yang saat ini diterapkan. Selain itu, tim akan mengidentifikasi potensi risiko lingkungan serta peluang untuk memanfaatkan limbah kayu menjadi produk bernilai tinggi. Tahap ini juga melibatkan peninjauan regulasi dan standar industri terkait pengelolaan limbah untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pendampingan akan mengadakan sesi Fokus Group Discussion (FGD) dengan pengelola PT Kasih Jaya Sejahtera. FGD ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut, berdiskusi mengenai hasil analisis situasi, dan mendapatkan masukan serta perspektif dari berbagai pihak di dalam perusahaan. Diskusi ini akan mencakup pembahasan mengenai berbagai metode pengelolaan limbah yang telah diidentifikasi, serta penilaian terhadap kelayakan dan potensi keberhasilan masing-masing metode. Selain itu, FGD juga akan digunakan untuk menyusun rencana tindakan yang konkret dan terukur untuk mengimplementasikan solusi pengelolaan limbah yang dipilih.

3. Evaluasi

Setelah implementasi rencana tindakan, tahap evaluasi akan dilakukan untuk menilai efektivitas dari seluruh kegiatan pendampingan. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data dan feedback dari PT Kasih Jaya Sejahtera mengenai perubahan yang terjadi, baik dari segi pengurangan limbah, peningkatan efisiensi operasional, maupun penciptaan produk bernilai tinggi dari serbuk kayu. Tim pendampingan akan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh untuk menilai sejauh mana tujuan keberlanjutan telah tercapai. Hasil evaluasi ini akan disusun dalam laporan komprehensif yang mencakup rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dari program pengelolaan limbah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Januari hingga Maret 2024. Melibatkan pengelola PT Kasih Jaya Sejahtera dan masyarakat setempat untuk mencari solusi bersama dari limbah yang dihasilkan agar tidak mengganggu lingkungan. Hasil kesepakatan nantinya akan digunakan untuk perencanaan keberlanjutan produksi.

Pada tahap perencanaan yang dilaksanakan pada bulan Januari, tim pendampingan melakukan analisis situasi secara mendalam terhadap pengelolaan limbah kayu di PT Kasih Jaya Sejahtera. Analisis ini mencakup pengumpulan dan peninjauan data mengenai volume limbah serbuk kayu dan metode pengelolaan yang telah diterapkan. Tim juga mengidentifikasi potensi risiko lingkungan dan peluang ekonomi dari pemanfaatan limbah ini. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa ada potensi besar untuk mengubah limbah kayu menjadi produk bernilai tinggi seperti kerajinan papan partikel. Selain itu, regulasi lingkungan yang relevan dan standar industri telah

diidentifikasi untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada bulan Februari dengan mengadakan Fokus Group Discussion (FGD) bersama manajemen dan staf PT Kasih Jaya Sejahtera. Dalam sesi FGD ini, hasil analisis situasi dari tahap perencanaan dipresentasikan dan didiskusikan secara mendalam. Berbagai metode pengelolaan limbah yang telah diidentifikasi dibahas, termasuk penilaian kelayakan dan potensi keberhasilannya. Diskusi ini juga menghasilkan rencana tindakan nyata, di mana perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan teknologi dan memulai program daur ulang untuk kerajinan papan partikel. FGD ini juga memperkuat komitmen perusahaan untuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam implementasi rencana tersebut.

Pada bulan Maret, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai hasil dari keseluruhan kegiatan pendampingan. Data dikumpulkan mengenai implementasi rencana tindakan yang telah disepakati, termasuk pengurangan volume limbah kayu, peningkatan efisiensi operasional, dan penciptaan produk bernilai tinggi. Evaluasi menunjukkan bahwa PT Kasih Jaya Sejahtera berhasil mengurangi limbah kayu secara signifikan dan mulai menghasilkan briket biomassa yang dapat dijual sebagai sumber energi terbarukan. Selain itu, program daur ulang untuk papan partikel juga menunjukkan hasil positif dengan peningkatan produksi dan penurunan biaya bahan baku. Laporan evaluasi ini juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan dan langkah-langkah tambahan untuk memastikan keberlanjutan program dalam jangka panjang.



Gambar 3. Hasil Produksi PT Kasih Jaya Sejahtera
Sumber: Hasil Survei (2024)



Gambar 4. Salah Satu Perencanaan Barang Kreatif dari Limbah Berbentuk Serbuk Kayu
Sumber: Hasil FGD (2024)

2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang komprehensif, PT Kasih Jaya Sejahtera berhasil membuat perencanaan pengelolaan limbah kayu dalam bentuk serbuk secara efektif dan efisien. Pada tahap perencanaan, analisis situasi yang mendalam mengidentifikasi volume dan sumber utama limbah serta peluang untuk memanfaatkannya. Diskusi dalam FGD menghasilkan rencana tindakan yang konkret dengan fokus pada teknologi briket biomassa dan daur ulang papan partikel. Evaluasi di bulan Maret menunjukkan keberhasilan membuat perencanaan yang matang, dengan program pengurangan limbah kayu dan penciptaan produk bernilai tinggi yang dapat dijual di pasar.

Implikasi dari hasil kegiatan ini sangat signifikan bagi PT Kasih Jaya Sejahtera. Pengelolaan limbah kayu yang efektif tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi perusahaan. Dengan memproduksi barang-barang kreatif papan partikel dari limbah serbuk kayu, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya bahan baku. Selain itu, keberhasilan program ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan sebagai bisnis yang berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, yang pada akhirnya dapat menarik lebih banyak pelanggan dan investor yang peduli dengan praktik bisnis berkelanjutan. Keberhasilan perencanaan ini juga memosisikan perusahaan sebagai pemimpin industri dalam pengelolaan limbah yang inovatif dan bertanggung jawab.

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan hasil yang telah dicapai, tindak lanjut yang diperlukan meliputi beberapa langkah penting. Pertama, PT Kasih Jaya Sejahtera perlu mengimplementasikan secara nyata tentang praktik pengelolaan limbah ini ke dalam operasional sehari-hari dan memastikan karyawan terus dilatih dan diberdayakan dalam hal ini. Kedua, perusahaan harus terus memonitor dan

mengevaluasi kinerja program pengelolaan limbah, menggunakan data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengimplementasikan solusi yang diperlukan. Ketiga, perusahaan harus menjajaki kemitraan dengan pihak eksternal seperti lembaga penelitian, pemerintah, dan organisasi lingkungan untuk memperluas inovasi dan mendukung pengembangan teknologi baru dalam pengelolaan limbah. Dengan langkah-langkah tindak lanjut ini, PT Kasih Jaya Sejahtera dapat memastikan bahwa upaya pengelolaan limbah yang berkelanjutan menjadi bagian integral dari strategi bisnis jangka panjangnya.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pendampingan perencanaan pengelolaan limbah kayu dalam bentuk serbuk di PT Kasih Jaya Sejahtera menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Melalui analisis situasi yang komprehensif, diskusi terfokus dengan para pemangku kepentingan, dan evaluasi yang menyeluruh, perusahaan berhasil mengubah limbah kayu menjadi produk bernilai tinggi seperti barang kreatif dari papan partikel. Produk ini nantinya dapat dijual dan bernilai ekonomi. Langkah-langkah ini tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi baru dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Keberhasilan ini mencerminkan pentingnya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi berkelanjutan dalam pengelolaan limbah industri.

Meskipun hasil kegiatan ini menunjukkan banyak manfaat, ada beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, implementasi teknologi baru seperti pembuatan daur ulang barang kreatif papan partikel memerlukan investasi awal yang signifikan dalam hal peralatan dan pelatihan karyawan. Kedua, keberhasilan program ini sangat bergantung pada dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, yang bisa menjadi tantangan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Selain itu, evaluasi yang dilakukan dalam periode tiga bulan mungkin belum cukup untuk mengukur dampak jangka panjang dari program ini, sehingga diperlukan pemantauan yang berkelanjutan.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut dan memastikan keberlanjutan program pengelolaan limbah, beberapa saran dapat diberikan. PT Kasih Jaya Sejahtera harus mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk investasi dalam teknologi dan pelatihan karyawan, serta mengembangkan sistem insentif untuk mendorong partisipasi aktif. Perusahaan perlu membangun budaya keberlanjutan yang kuat dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan implementasi. Disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan dan mengidentifikasi area perbaikan. Selain itu, perusahaan dapat menjajaki kemitraan dengan lembaga penelitian dan organisasi lingkungan untuk terus mengembangkan inovasi dalam pengelolaan limbah. Dengan langkah-langkah ini, PT Kasih Jaya Sejahtera dapat memastikan bahwa program pengelolaan limbah kayu yang berkelanjutan menjadi bagian dari strategi bisnisnya yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 343-356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1S.1905>
- Armiyanti, M. S. (2020). Impact of Organic Wood Dust on Occupational Obstructive Lung Disease. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 713-718. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.390>
- Azizah, F. N., & Ikaningtyas, M. (2023). Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan Untuk UMKM Kerupuk Udang Dan Payus Di Era Digital. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(3), 65-80. <https://doi.org/10.59581/jphm-widyakarya.v1i3.1000>
- Ihwanudin, N., Saripudin, U., & Suryani, S. (2020). Keseimbangan dalam Produksi, Distribusi dan Konsumsi sebagai Upaya Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 33-60. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3918>
- Khan, R. U., Saqib, A., Abbasi, M. A., Mikhaylov, A., & Pinter, G. (2023). Green Leadership, environmental knowledge Sharing, and sustainable performance in manufacturing Industry: Application from upper echelon theory. *Sustainable Energy Technologies and Assessments*, 60, 103540. <https://doi.org/10.1016/j.seta.2023.103540>
- Khoirunisa, W., & Hoirul, U. (2023). Tatanan Indonesia Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Green Economy. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 1(2), 14-26. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i2.291>
- Kurniawan, D., Hermawan, W., Sunandi, I., & Fadhila, S. Z. (2021). Pendekatan Hukum terhadap Isu-isu Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan: Tantangan dan Prospek. *Journal on Education*, 3(4), 643-658. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.4316>
- Muchsam, Y., Sucipto, B., Rismawati, Rusdianti, I. S., & Raharja, A. R. (2023). Forming the Character of a Physically Healthy Young Generation Through Military Education. *TGO Journal of Community Development*, 1(2), 90-95. <https://doi.org/10.56070/jcd.2023.015>
- Sjioen, A. E., Amaludin, A., Rukmana, A. Y., Syamsulbahri, S., & Wahyudi, I. (2023). Bisnis Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi tentang Dampak dan Strategi Implementasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* 2(3), 239-248. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.557>
- Sopannah, A., Iswari, H. R., Nurdiyansyah, F., & Sulistyan, R. B. (2023). Eksistensi Dan Peningkatan Kemandirian Ekonomi Sanggar Gong Pro Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1355-1365. <https://doi.org/0.46306/jabb.v4i2.656>
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., & Muttaqien, F. (2023). Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture. *International Journal of Public Devotion*, 6(1), 75-82. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v6i1.4075>
- Umami, M. K., Arif, M., Arifin, Z., & Mu'arrifah, I. (2021). Evaluasi Dan Rekomendasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Industri Kecil Mebel (Studi

- Kasus Pada “Mebel Purnama” Di Jombang) *JAPTI: Jurnal Aplikasi Ilmu Teknik Industri*, 2(1), 22-30.
- Wahyani, W., Sari, S. A., & Winanda, L. A. R. (2022). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Solusi Bertahan Di Masa Pandemi COVID-19. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri)*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.29138/un-penmas.v2i1.1736>
- Yatini, Fawziyyah, F., Hilmiyah, I., Jannah, I. N., Wulandari, I., Najihah, S. L., Syarifah, U., Bahiyah, K., Nihayah, U., Hikmah, S. L. N., Rahmawati, S. N. L., Aini, N., Badriyah, Y. N., Mahmudah, N., Nabila, F., Mughoyaroh, U., Novitasari, N., & Anisah, Z. (2022). Inovasi Pupuk Kompos Berbahan Dasar Serbuk Kayu Di Desa Kedungmulyo Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 28-35. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i2.449>
- Yatminiwati, M., Setyobakti, M. H., Sulistyan, R. B., & Ermawati, E. (2021). Social Entrepreneurship in MSME Development. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 2(3), 239-243. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i3.111>